

**PENGGUNAAN REGISTER DALAM HALAMAN KONTES
KECANTIKAN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

TRIA DIVINITY MALENSANG

13091102076

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

PENGGUNAAN REGISTER DALAM HALAMAN KONTES KECANTIKAN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Tria Divinity Malensang¹

Donald R. Lotulung²

Isnawaty L. Wantasen³

ABSTRACT

This research entitled 'Register Used in Beauty Pageants Page of Social Media Instagram'. It is expected to give contribution for the theoretical building of the linguistic field, particularly supports the development of subject dealing with sociolinguistics for the other studies and especially also for the beauty pageants lover as this research about the register used in beauty pageants page of media social Instagram. It is an attempt to identify and classify the register used in beauty pageants page in social media instagram and to analyze the variation of language and linguistic form of register used in beauty pageants page in social media instagram. The theories which used in this research are Martin Joos (1968) about variation of language and George Yule (2006) about linguistic form and this research applies a descriptive method. Data were taken in instagram posting from January 2016 to July 2018 posted by 21 users who have been followed by the writer. The result shows that register found in instagram are pride, winner, gown, wardrobe, top, sneakpeak, beauty class, close up battle, catwalk class, bubbling up, placed, styled, crowned, brushed, cocktail dress, stunning, beauty queen, miss, yash, sist, shay, missology, muses, sash, backto back, backstage, wishlist, fasttrack, grandfinal, hotpick, funfact, photoshoot, titleholder, powerhouse, firstwalk, glamshoot, fitting, photo, asst, decor, pic, represent, roat to, opnum, MUA, PL, MGIO, BWAP, QNA, BTS, MUO, MS, RU, natcos and TBA. Variation of language that used in register word in instagram are frozen, formal, consultative, casual and intimate, while linguistic form of register found in Instagram are coinage, borrowing, compounding, blending, clipping, backformation, conversion and acronyms. The meanings of register found using an online dictionary.

Keywords : Register, Instagram: Beauty Pageants, Sociolinguistic Analysis

Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang bukan hanya sekedar informasi tentang cuaca ataupun topik apapun. Bahasa adalah saran yang sangat penting untuk

¹ *Mahasiswa yang bersangkutan*

² *Dosen Pembimbing Materi*

³ *Dosen Pembimbing Teknik*

membangun dan mempertahankan hubungan dengan orang lain dalam masyarakat yang bahan kajiannya tentang linguistik (Trudgill, 1983: 1).

Linguistik adalah studi ilmu bahasa melalui pengamatan yang dikontrol dan secara empiris diverifikasi dengan mengacu pada beberapa teori umum struktur bahasa. Ilmu linguistik teoritis mempelajari bahasa dengan maksud untuk membangun sebuah teori struktur dan fungsi mereka dan tanpa memperhatikan aplikasi praktis yang mungkin dipelajari oleh penyelidikan bahasa dan bahasa (Lyons, 1981:35). Sociolinguistik adalah cabang dari ilmu linguistik.

Menurut Wardhaugh (2011:12), "Masalah dalam sociolinguistik dapat diperoleh dengan menyelidiki hubungan antara bahasa dan masyarakat dengan tujuan untuk menjadi pemahaman yang lebih baik dari struktur bahasa dan bagaimana bahasa berfungsi dalam komunikasi dan bahasa sosiologi akan menemukan bagaimana sosial dapat dipahami lebih baik melalui pembelajaran bahasa". Poedjosoedarmo (dalam Suwito, 1983:23) menyatakan bahwa variasi bahasa adalah bentuk-bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing-masing memiliki pola-pola yang menyerupai pola umum bahasa induknya. Variasi bahasa adalah aspek dari linguistik. Prinsip dasar dari variasi bahasa ini adalah bahwa pembicara tidak selalu berbicara dengan cara yang sama untuk semua peristiwa. Ini berarti para pembicara memiliki alternatif atau pilihan untuk berbicara dengan cara yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Cara berbicara yang berbeda dapat membawa arti sosial yang berbeda (Allan Bell di Coupland dan Adam, 1997:240). Sementara Crystal (1991:295) mengartikan register sebagai "variasi bahasa yang didefinisikan menurut penggunaannya dalam bahasa sosial". Register adalah bentuk dari variasi bahasa.

Dalam sociolinguistik, istilah register mengacu pada pilihan leksikal dan gramatikal khusus yang dibuat oleh pembicara tergantung pada konteks situasional (Halliday, 1989:44). Istilah register di sini menggambarkan bahasa kelompok orang dengan kepentingan umum atau pekerjaan, atau bahasa yang digunakan dalam situasi yang terkait dengan kelompok seperti itu. Register berfokus pada hal-hal perlengkapan kosa kata yang digunakan oleh individu maupun kelompok masyarakat dalam hal tertentu dan tujuan tertentu. Setiap bahasa memiliki fungsi atau tujuannya tergantung pada penggunaan bahasa. Terkadang satu bahasa yang digunakan dalam satu kelompok

memiliki perbedaan pengucapan, menulis, intonasi dan kosa-kata dengan bahasa lain (Holmes, 1992:246).

Penulis memilih register untuk diselidiki karena di era ini kita dapat menemukan kata-kata register dalam percakapan sehari-hari saat bertemu langsung atau di media sosial yang banyak orang menggunakan media sosial untuk mencari informasi dan berbagi cerita hidup mereka untuk banyak orang yang menggunakannya. Ada begitu banyak media sosial yang saat ini sedang digunakan seperti Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, dll. Instagram adalah salah satu media sosial yang populer di dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan survei data terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2016, pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta dan Instagram menjadi media sosial ke kedua yang populer dengan jumlah pengguna yang mencapai 19,9 juta atau 15 persen (www.APJII.or.id).

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dari kehidupan mereka, menambahkan keterangan, mengedit filter, menyesuaikan pengaturan, terlibat dengan orang lain, menjelajahi akun dan lebih banyak lagi (<https://m.imore.com/instagram>). Di halaman Instagram, beberapa informasi dikirim oleh pengguna yang membagikan berita terbaru mereka. Orang dapat membaca posting dengan bergabung menjadi anggota atau mengikuti akun kontes kecantikan. Halaman kontes kecantikan adalah kompetisi yang populer di Instagram.

Kontes kecantikan adalah sebuah kompetisi dimana perempuan dinilai bagaimana mereka menarik secara fisik ([https://dictionary.cambridge.org/Kamus/Inggris /-kontes kecantikan](https://dictionary.cambridge.org/Kamus/Inggris/-kontes%20kecantikan)). Ada berbagai jenis acara kontes kecantikan seperti Miss Universe, Miss World, Miss International, Miss Supranational, Miss Grand International, dll. Halaman kontes kecantikan diunggah oleh pengguna akun Instagram yang senantiasa memperbaharui berita tentang kontes kecantikan, berita kompetisi terakhir, berita kontestan atau organisasi tertentu. Akun pengguna yang mengikutinya dapat membuat komentar dan mengirim pesan tentang postingan yang diunggah di Indonesia oleh para pengguna akun kontes kecantikan. Ada banyak kata baru yang dibuat di halaman kontes kecantikan itu, tetapi tidak semua orang dapat mengerti apa artinya.

Beberapa contoh data yang penulis temukan di halaman kontes kecantikan media sosial Instagram:

#RoadToPutriIndonesia2018 North Sulawesi - @stevanycarolin 24year's
old/172cm

Photo @toarpalilinganphotography

MUA @imelda_ingelia

Styled @sashsulut & @patriksen

#putriindonesia2018 #putriindonesia #sulawesiutara #indonesiainsoirasiku

#support #sashsulut

(caption photo by @sashsulut date 23 February 2018)

REGISTER

Photo (people who make a photographs) belong to Clipping.

MUA (Make Up Artist) belong to Acronym.

Styled (design or make a particular form) belong to Formal.

Kata *Foto*, *MUA*, *digaya* dalam kalimat di atas menunjukkan istilah khas yang sering digunakan dalam bidang halaman kontes kecantikan. Dari istilah tersebut, tidak semua orang memahami istilah halaman kontes kecantikan seperti yang disebutkan di atas. *Foto* termasuk guntingan yaitu bagian dari register sebagai pembentukan kata dalam bentuk linguistik, yang berasal dari kepanjangan kata fotografer. Kata "grafer" telah terpotong, membentuk sebuah kata baru yang dapat berbagi definisi dan konteks kata yang sebelumnya. *MUA* termasuk akronim yaitu bagian dari register sebagai pembentuk kata dalam bentuk linguistik, disingkat dari kata *Make Up Artist* yang diucapkan sebagai kata *MUA*. *Digaya* termasuk Resmi yakni bagian istilah dari register sebagai variasi bahasa yang artinya orang yang merancang dan membuat bentuk tertentu, yang katanya digunakan untuk membuat percakapan lebih resmi. Selain itu, perkembangan istilah dalam bidang halaman kontes kecantikan juga terlihat pada segala macam kompetisi unik.

Penulis memilih kontes kecantikan untuk diteliti karena penulis adalah seorang pencinta kontes kecantikan. Dorongan dan motivasi juga diperoleh penulis dari teman-teman duta wisata untuk meneliti mengenai kontes kecantikan. Penulis telah mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kontes kecantikan dan pernah dianugerahi gelar pemilihan daerah provinsi, terutama Sulawesi Utara.

Dari penjelasan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Register dalam Halaman Kontes Kecantikan di Media Sosial Instagram.

Rumusan Masalah

1. Register apa saja yang digunakan dalam halaman kontes kecantikan di media sosial Instagram?
2. Variasi bahasa dan bentuk linguistik register apa yang digunakan dalam halaman kontes kecantikan media sosial Instagram?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan register yang digunakan dalam halaman kontes kecantikan di media sosial Instagram.
2. Untuk menganalisis variasi bahasa dan bentuk linguistik register yang digunakan di halaman kontes kecantikan di media sosial Instagram.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang linguistik, khususnya mendukung pengembangan bahan sociolinguistik dan terutama juga untuk pecinta kontes kecantikan ini penelitian tentang register yang digunakan dalam halaman kontes kecantikan di media sosial Instagram.

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Sam Ratulangi, untuk peneliti masa depan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang sama dan semua pembaca untuk melaksanakan penelitian lain yang lebih dalam mengenai sociolinguistik dengan beberapa penyelidikan yang lebih terkini.

Studi Pustaka

1. "Analisis Sociolinguistik Penggunaan Register di Toko Online Media Sosial (www.facebook.com)" ditulis oleh Farihka Nur Alfi (2013). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Moleong (1990:2). Peneliti mengambil riset kualitatif karena penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi bentuk linguistik kata register yang digunakan dalam bahasa Toko Online dan menjelaskan makna dari kata register yang digunakan di Toko Online di media sosial. Dalam menganalisis data, dia mengklasifikasikan data, analisis linguistik bentuk dan makna, menganalisis konteks situasi, mengidentifikasi perbedaan antara makna leksikal dan kontekstual dan menarik

kesimpulan. Berdasarkan analisis, peneliti menganalisis data berdasarkan bentuk linguistik (7 data kata kerja, 3 data kata benda, 1 datum kata sifat, 8 data kata campuran, 5 data singkatan, dan 2 data frase kata benda). Berdasarkan arti, penulis menemukan 16 data dalam arti kontekstual dan 10 data dalam makna leksikal.

2. "Analisis Sociolinguistik Penggunaan Register Pada Halaman Sepak Bola di Media Sosial Facebook" ditulis oleh Alis Rahmawati (2014). Dia mengambil data dengan mengidentifikasi bentuk linguistik kata dan frasa, menganalisis konteks situasi data, mengidentifikasi perbedaan antara makna leksikal dan kontekstual berdasarkan teori-teori Larson (1999:18) dan Halliday (1966: 150-61). Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa dalam bentuk linguistik ada 13 data kata benda, 1 datum kata kerja, 1 datum kata sifat, 15 data kata campuran, 1 datum singkatan, dan 6 data frase kata benda dan ada dua jenis makna : data 9 makna leksikal dan 28 data makna kontekstual. Ini berarti bahwa semakin sering muncul bentuk linguistik kata campuran (40,5%) dan makna dalam makna kontekstual (75,6%).
3. "Register Sepak Bola Acara *Lensa Olahraga* di ANTV" ditulis oleh Yugo Winanto (2014). Dia memiliki tiga tujuan yaitu 1) Mengkaji bentuk register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV. 2) Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV. dan 3) Mendeskripsikan fungsi register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak dan catat. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu metode padan, baik padan intralingual dan ekstralingual. Ada tiga temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni 1) Lebih kurang 58 data tercatat register sepak bola dalam acara *Lensa Olahraga*. Ditemukan pula satuan lingual frasa berupa frasa nominal, frasa verba, dan frasa adverbial. 2) Ada tiga faktor yang melatarbelakangi terbentuknya register sepak bola dalam acara *Lensa Olahraga* di ANTV. Meliputi faktor sosial, fungsi, dan perkembangan bahasa. 3) Tiga fungsi digunakannya register dalam acara *Lensa Olahraga* di ANTV. a) Penggunaan register supaya komunikasi yang tercipta lebih efektif. b) Penggunaan register berfungsi menarik minat pengguna bahasa dalam berkomunikasi. c) Adanya register dapat membedakan bahasa satu dengan bahasa lainnya.

4. "Register Penjual *Online Shop* dalam Media Sosial Instagram" ditulis oleh Astrid Yulinda Putri (2017). Hasil penelitian ini yaitu pertama, bentuk register penjual online shop dalam media sosial instagram dapat dikategorikan berdasarkan proses pembentukan kata dan frase. Berdasarkan pembentukan kata register penjual online shop terdiri dari 1) bentuk tunggal, 2) bentuk kompleks: bentuk berafiks, abreviasi, reduplikasi, dan majemuk. Berdasarkan pembentukan frase, register penjual online shop terdiri dari 1) frase nominal, 2) frase adjektival, 3) frase numeral dan 4) frase verbal. Kedua, fungsi bahasa dalam teks yang mengandung register penjual online shop dalam media sosial instagram terdiri dari 1) fungsi instrumental, 2) fungsi representasi, 3) fungsi regulasi, dan 4) fungsi heuristik. Ketiga, makna register penjual online shop dalam media sosial instagram dikategorikan berdasarkan jenis makna terdiri dari 1) makna primer dan (2) makna sekunder. Keempat, penggunaan bahasa penjual online shop dalam media sosial instagram terdiri dari 1) campur kode dan 2) alih kode.

Landasan Teori

Register adalah variasi bahasa yang dipandang berhubungan dengan konteks penggunaannya. Register merujuk kepada variasi bahasa yang didefinisikan menurut penggunaannya dalam situasi sosial (Crystal dalam Biber dan Finegan. 1994:4).

Menurut Halliday (dalam Hudson. 1996:46), konsep situasi merujuk kepada tiga dimensions yaitu (1) bidang, (2) jangka waktu, dan (3) modus. Bidang bersangkutan dengan tujuan dan bahan subjek dari komunikasi. Jangka waktu tergantung pada hubungan antara peserta. Modus mengacu pada cara komunikasi yang berlangsung.

Dalam "Kamus Linguistics dan fonetik", Crystal (1991:295) mengartikan register sebagai "variasi bahasa yang didefinisikan menurut penggunaannya dalam situasi sosial, misalnya register ilmiah, agama, formal Inggris."

Menurut Joos (1968:156), ada lima variasi bahasa yang digunakan dalam kata register:

1. Variasi Bahasa Beku

Variasi bahasa beku yaitu fungsi register sebagai indikasi bahwa percakapan mengalir dalam cara yang beku seperti berbicara orator dalam pidato mereka. Contoh fungsi

register beku :

Pride, berarti dalam kesenangan atau kepuasan yang berasal dari prestasi sendiri, prestasi dari orang-orang dengan siapa berhubungan, atau dari kualitas ataupun harta yang dikagumi.

2. Variasi Bahasa Resmi

Variasi bahas resmi adalah fungsi register untuk membuat percakapan yang lebih formal. Ini digunakan untuk menarik lebih banyak pemirsa atau konsumen dari segala jenis latar belakang sosial dan usia. Contoh fungsi register resmi:

Placed, berarti bagian tertentu dari ruang yang biasanya ditempati oleh finalis yang memiliki atau memenuhi persyaratan.

3. Variasi Bahasa Usaha

Variasi bahasa usaha adalah fungsi dari register yang memiliki koneksi dengan aktivitas perdagangan atau perusahaan. Contoh fungsi register usaha:

Beauty Queen, berarti wanita yang dinilai paling indah di kontes kecantikan.

4. Variasi Bahasa Santai

Variasi bahasa santai adalah fungsi dari register untuk membuat percakapan menjadi lebih rileks. Ini untuk membuat komunikasi menjadi tidak terlalu formal sehingga akan ada lebih banyak orang terlibat dalam suatu diskusi. Contoh fungsi register santai: *Tks / thanks* = terima kasih. Itu digunakan dari register santai untuk membuat informal, baik dan ramah.

5. Variasi Bahasa Akrab

Untuk membuat percakapan menjadi lebih akrab merupakan jenis lain dari fungsi register akrab. Contoh fungsi register akrab:

Beb, berarti kata yang digunakan oleh pengguna yang memiliki maksud untuk memanggil seseorang yang dicintai atau sangat akrab seperti orang-orang yang mengomentari *posting* mereka.

Menurut Yule (2006:52), kata pembentuk register dalam bentuk linguistik seperti:

1. Penciptaan

Penciptaan adalah penemuan istilah-istilah yang sama sekali baru. Yang tegasnya mengacu pada sebuah kata yang telah diciptakan dan sebelumnya tidak terdapat di dalam bahasa apapun. Contoh dari penciptaan: *Multimedia*

2. Pinjaman

Pinjaman adalah pengambilan atas kata-kata dari bahasa lain. Ketika kata-kata dari bahasa lain dimasukkan dalam bahasa, hal ini dikenal sebagai pinjaman. Contoh dari pinjaman: *Sash (Arab)*

3. Penggabungan

Penggabungan adalah proses kombinasi dari dua kata yang berbeda untuk menghasilkan bentuk tunggal. Contoh penggabungan: *Semifinal* = Semi Final

4. Pencampuran

Pencampuran adalah merupakan jenis kombinasi dari dua bentuk kata yang terpisah untuk menghasilkan satu istilah kata yang baru juga dalam proses. Contoh pencampuran:

Biopic = *Biographical* + *Picture*

5. Guntingan

Guntingan adalah jenis unsur pengurangan yang terlihat dalam campuran bahkan lebih jelas dalam proses. Contoh dari guntingan: *Choreo* = *Choreography*

6. Pembentukan Kembali

Pembentukan kembali adalah jenis proses penurunan yang kata-kata satu jenis (biasanya kata benda) yang berkurang untuk membentuk kata-kata jenis lain (biasanya kata kerja). Contoh pembentukan kembali: *Back-form* from *back-formation*

7. Pengubahan

Pengubahan adalah perubahan fungsi pada sebuah kata, seperti kata benda yang digunakan sebagai kata kerja (tanpa pengurangan). Contoh dari pengubahan: *to crown* = untuk memahkotai.

8. Akronim

Akronim adalah kata-kata baru yang terbentuk dari huruf awal dari serangkaian kata lain. Contoh dari akronim: *Opnum* = *Opening Number*

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis hasil suatu metode namun tidak digunakan untuk

membuat kesimpulan lebih luas. Penulis mengambil metode deskriptif karena penelitian ini yakni untuk mengidentifikasi bentuk linguistik kata register yang digunakan dalam bahasa kontes kecantikan dan menggambarkan variasi bahasa yang digunakan dalam kata register yang digunakan dalam halaman kontes kecantikan di media sosial instagram.

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis mulai dengan membaca buku tentang register dan sosiolinguistik. Penulis kemudian membuka internet untuk mendapatkan informasi mengenai register dan Instagram, mencari data dari Instagram penulis sendiri dan mencari penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi data dengan membuka *timeline* di Instagram pada ponsel untuk melihat *posting* dari Januari 2016 hingga November 2018 yang dikirim oleh hampir 1000 pengguna yang telah diikuti oleh penulis, yang kemudian dikurangi oleh penulis menjadi 300 pengguna Instagram yang telah diikuti. Penulis menjelajahi melalui setiap akun yang diikuti untuk mengambil data berupa foto dan video (atau keterangan yang disebut), dan komentar yang berisi kata register. Dari proses ini, penulis menemukan 21 pengguna seperti @sashsulut @crownpageant @policepageant @crownhunters @garudapageants @dpidamu @sashindonesia @lambepageants @indopageants @missuviversequeens @ratusejagat_ @misscatrionagray @pageant.ind @starpageants @pageantscrownwarriors @pageants_indonesiaa @officialputriindonesia @dmidamw_official @powerhouseph @pageantsbunda_indonesia @gorgeouscrown yang pada akun mereka banyak tertulis keterangan atau komentar register di atasnya dan merupakan akun yang aktif mengenai kontes kecantikan yang ada di Instagram. Penulis membatasi data yang dikumpulkan dengan hanya mengambil data yang mengandung unsur register. Untuk membuatnya lebih mudah penulis mengambil data dengan melakukan *Screenshot* menggunakan ponsel dengan menekan tombol "*power*" dan "*volume bawah*" serentak untuk digunakan dalam bukti linguistik. Data yang ada di gambar secara otomatis disimpan dalam folder galeri yang ada di ponsel.

Setelah penulis mendapatkan data yang mengandung register untuk keterangan foto atau video dan komentar pada Instagram, penulis langsung mentransfer data ke dalam

folder pengumpulan data pada komputer sehingga data yang digunakan dapat diakses ketika mengidentifikasi, mengklasifikasi dan analisis pada data yang sudah diperoleh.

3. Analisis Data

Dari data yang telah didapatkan, penulis melakukan analisa kata, yaitu data berupa keterangan foto dan video, serta komentar dalam instagram yang terkait dengan teori Joos tentang bagian dari register yang meliputi variasi bahasa dan menurut Yule (2006:52) tentang bagian dari register yang meliputi bentuk linguistik.

VARIASI BAHASA DAN BENTUK LINGUISTIK HALAMAN KONTES KECANTIKAN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Berikut ini adalah hasil analisis tentang variasi bahasa yang penulis temukan dalam instagram menurut teori Joos (1968) sebagai berikut :

1. Variasi Bahasa Beku
2. Variasi Bahasa Resmi
3. Variasi Bahasa Usaha
4. Variasi Bahasa Santai
5. Variasi Bahasa Akrab

Variasi Bahasa Beku

Variasi bahasa beku adalah fungsi register sebagai indikasi bahwa percakapan mengalir dalam cara yang beku seperti berbicara orator dalam pidato mereka. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. **Winner** /'winə/ pemenang

Winner merupakan bentuk variasi bahasa yang biasanya digunakan dalam kegiatan super formal untuk seseorang yang telah menjuarai perlombaan dan mendapat gelar, yang memiliki makna *pemenang*.

Variasi Bahasa Resmi

Variasi bahasa resmi adalah fungsi register untuk membuat percakapan yang lebih formal. Ini digunakan untuk menarik lebih banyak pemirsa dari segala jenis latar belakang sosial dan usia. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. **Placed** /pleɪsd/ tertempat

Placed merupakan variasi bahasa yang biasanya digunakan dalam aktivitas formal untuk seorang pemenang yang memiliki gelar ketika mengikuti perlombaan, yang memiliki makna *tertempat*.

Variasi Bahasa Usaha

Variasi bahasa usaha adalah fungsi dari register yang memiliki koneksi dengan aktivitas perdagangan atau perusahaan. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. **Beauty Queen** /'bju:ti kwi:n/ *ratu kecantikan*

Beauty queen merupakan variasi yang dibentuk untuk memperkenalkan identitas yang berhubungan dengan dunia kontes kecantikan yang memiliki makna *ratu kecantikan*.

Variasi Bahasa Santai

Variasi bahasa santai adalah fungsi dari register untuk membuat percakapan menjadi rileks. Ini untuk membuat komunikasi tidak terlalu formal sehingga akan ada lebih banyak orang terlibat dalam diskusi. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. **Yash** /jas/ *iya*

Yash merupakan variasi bahasa santai yang biasanya digunakan untuk meniyakan sesuatu yang terlihat bagus.

Variasi Bahasa Akrab

Untuk membuat percakapan menjadi lebih akrab, salah satu jenis fungsi register akrab.

Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. **Sist** /'sist/ *saudara*

Sist merupakan variasi bahasa akrab yang biasanya digunakan untuk menyapa seorang teman agar terkesan dekat yang mempunyai makna *saudara*.

Berikut ini adalah hasil analisis tentang bentuk linguistik yang penulis temukan dalam instagram menurut teori Yule (2006) sebagai berikut :

1. Bentuk Linguistik Penciptaan
2. Bentuk Linguistik Pinjaman
3. Bentuk Linguistik Penggabungan
4. Bentuk Linguistik Pencampuran
5. Bentuk Linguistik Guntingan

6. Bentuk Linguistik Pembentukan Kembali

7. Bentuk Linguistik Perubahan

8. Bentuk Linguistik Akronim

Bentuk Linguistik Penciptaan

Penciptaan adalah penemuan istilah-istilah yang sama sekali baru. Tegasnya mengacu pada sebuah kata yang telah diciptakan dan sebelumnya tidak ada dalam bahasa apapun.

Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Missosology* /*misɒsplədʒi*/ *dunia kontes kecantikan*

Missosology merupakan bentuk yang diciptakan baru dengan makna *ilmu yang berkaitan dengan dunia kontes kecantikan*.

Bentuk Linguistik Pinjaman

Pinjaman adalah pengambilan atas kata-kata dari bahasa lain. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Sash* /*sɑʃ*/ *salempang*

Sash merupakan bentuk yang dijadikan bahasa baru yang memiliki arti salempang.

Bentuk Linguistik Penggabungan

Penggabungan adalah proses kombinasi dari dua kata yang berbeda untuk menghasilkan bentuk tunggal. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Fasttrack* /*fɑːstræk*/ *tafsiran cepat*

Fasttrack merupakan bentuk yang disambungkan dari bentuk yang berbeda namun dengan arti yang sama, yang menjadi pelafalan baru dengan makna *tafsiran cepat*.

Bentuk Linguistik Pencampuran

Pencampuran adalah kombinasi dari dua bentuk yang terpisah untuk menghasilkan satu istilah baru juga dalam proses. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Glamshoot* /*glamʃuːt*/ *Glamour Shoot*

Glamshoot merupakan bentuk yang dipersingkat, yang mempunyai pelafalan sebenarnya *glamour shoot* yang mempunyai makna *pemotretan megah*.

Bentuk Linguistik Guntingan

Guntingan adalah unsur pengurangan yang terlihat dalam campuran bahkan lebih jelas dalam proses. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Photo* /'fəʊtəʊ/ *Photographer*

Photo merupakan bentuk yang dipendekkan, yang mempunyai pelafalan sebenarnya *photographer* yang mempunyai makna *orang yang mengambil gambar*.

Bentuk Linguistik Pembentukan Kembali

Pembentukan kembali adalah jenis proses penurunan yang kata-kata satu jenis (biasanya kata benda) berkurang untuk membentuk kata-kata jenis lain (biasanya kata kerja). Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Pic* /pɪk/ *gambar*

Pic merupakan bentuk yang diperbaharui menjadi bentuk baru, yang diambil dari frasa *Picture* dengan makna *gambar*.

Bentuk Linguistik Perubahan

Pengubahan adalah perubahan fungsi sebuah kata, seperti kata benda yang digunakan sebagai kata kerja (tanpa pengurangan). Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Road to* /tə rəʊd/ *menuju*

Road to merupakan bentuk kata benda dari frasa *road* yang diubah menjadi kata kerja dengan makna *menuju*.

Bentuk Linguistik Akronim

Akronim adalah kata-kata baru yang terbentuk dari huruf awal dari serangkaian kata lain. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Opnum* /'əʊp: 'nʌm/ *opening number*

Opnum merupakan bentuk singkatan yang berasal dari frase *opening number* yang mempunyai makna *nomor pembuka*.

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kata register yang terdapat dalam instagram sebagai berikut:

Pride, winner, gown, wardrobe, top, sneak peak, beauty class, close up battle, catwalk class, bubbling up, placed, styled, crowned, brushed, cocktail dress, stunning, beauty queen, miss, yash, sist, shay, missology, muses, sash, backtoback, backstage, wishlist, fasttrack, grandfinal, hotpick, funfact, photoshoot, titleholders, powerhouse, firstwalk, glamshoot, fitting, photo, asst, decor, pic, represent, road to, opnum, MUA, PL, MGIO, BWAP, QNA, BTS, MUO, MS, RU, natcos dan TBA.

2. Variasi bahasa dalam register yang ditemukan dalam instagram yaitu variasi bahasa beku, resmi, usaha, santai and akrab. Bentuk linguistik dalam register yang ditemukan dalam instagram yaitu bentuk linguistik penciptaan, pinjaman, penggabungan, pencampuran, guntingan, pembentukkan kembali, pengubahan dan akronim.

Saran

Penelitian ini membahas tentang variasi bahasa dan bentuk linguistik register yang digunakan dalam halaman kontes kecantikan di instagram menggunakan kajian ilmu Sociolinguistik. Penulis menyarankan kepada para peminat, pengkaji topik-topik yang sama, khususnya para mahasiswa, calon sarjana, senior dari jurusan Sastra Inggris dan para peneliti yang akan datang kiranya dapat melakukan penelitian bercorak lain pada instagram seperti jargon, campur kode, register, slang, ragam bahasa, variasi bahasa, ahli kode dan sebagainya, serta analisis makna pada instagram ini masih perlu diperdalam lagi agar dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Farikha Nur. 2013. "A Sociolinguistic Analysis of Register Used in Online Shop of Social Media (www.facebook.com)". Skripsi. Surakarta: UMS.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biber, Douglas and Edward Finegan. *Sociolinguistics Perspective on Register*. New York: Oxford University Press.
- Coupland, Nikolas and Adam Jaworski. 1997. *Sociolinguistics: A Reader and coursebook*. England: Macmillan Press Ltd.
- Crystal, D. 1991. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. UK: Basil Blackwell.
- Halliday, Michael A.K. 1989. *Spoken and Written Language*. Oxford: Oxford University Press.
- Holmes, Janet. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics*. UK: Longman Group Ltd
- Hudson, R.A. 1996. *Sociolinguistics*. England: Cambridge University Press.
- Joos, Martin. 1968. *The Five Clocks: A Linguistic Excursion Into the Five Styles of Language Usage*. New York: Harcourt, Brace and World.
- Lyons, John. 1981. *Language and Linguistics : An Introduction*. Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Putri, Astrid Yulinda. 2017. "Register Penjual *Online Shop* dalam Media Sosial Instagram". Jurnal. Yogyakarta: UNY
- Rahmawati, Alis. 2014. "A Sociolinguistics Analysis of Register Used in Soccer Page of Social Media Facebook". Skripsi. Surakarta: UMS.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: UNS Press
- Trudgill, Peter. 1983. *Sociolinguistic: An Introduction to Language and Society*. UK Harmondworth: Penguin Books.
- Wardhaugh, Ronald. 2011. *An Introduction to Sociolinguistics*. USA: Wiley-Blackwell Publisher Ltd.
- Winanto, Yugo. 2014. "Register Sepak Bola Acara *Lensa Olahraga* di ANTV". Jurnal. Surakarta: UMS
- Yule, George. 2006. *The Study of Language, Third Edition*. England: Cambridge University Press.

Kamus Online:

<http://www.dictionary.cambridge.org>

<http://en.oxforddictionaries.com>

<http://www.collinsdictionary.com>

penjelasan tentang media social Instagram dn kontes kecantikan :

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/beauty-pageant>

<https://m.imore.com/instagram>

www.apjii.or.id

